

MARKET BRIEF PRODUK PERIKANAN DI HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2015
H-1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky Út. 12, 1st Floor No. 101
Tel: (+36 1) 317 6382, Fax: (+36 1) 266 0572
Intrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *Market Brief* perdagangan produk perikanan di Hongaria.

Dalam *Market Brief* ini akan dibahas mengenai distribusi, hambatan, peluang dan strategi, serta informasi penting lainnya menyangkut ekspor produk perikanan Indonesia ke Hongaria. Diharapkan informasi tersebut akan dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak yang membutuhkan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, Agustus 2015

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	5
I. PENDAHULUAN	6
I.1 Pemilihan Negara.....	6
I.2 Pemilihan Produk	8
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria....	9
II. POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA	13
II.1 Potensi Pasar Produk Perikanan di Hongaria	13
II.2 Potensi Produk Perikanan Indonesia di Pasar Hongaria	18
II.3 Regulasi Impor Produk Perikanan di Hongaria	22
II.3.1 Kebijakan Impor Produk Perikanan di Hongaria	22
II.3.2 Regulasi Impor Produk Perikanan di Hongaria	23
II.4 Saluran Distribusi Produk Perikanan di Hongaria	26
II.5 Hambatan Lainnya	28
II.5.1 Jarak dan Transportasi	28
II.5.2 Komunikasi	28
II.5.3 Sistem Pembayaran	29
III. PELUANG DAN STRATEGI	30
III.1 Peluang	30
III.2 Strategi	31
IV. INFORMASI PENTING	33
IV.1 TPO dan kedutaan Negara Hongaria di Indonesia	33
IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait Untuk Produk Perikanan dan Makanan di Hongaria	33

IV.3 Pameran dan Kegiatan Promosi Produk Perikanan dan Makanan di Hongaria	34
IV.4 Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria	35
IV.5 Daftar Importir Produk Perikanan di Negara Hongaria	35
REFERENSI	37

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-negara tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Yugoslavia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Hongaria merupakan salah satu negara Uni Eropa di Eropa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Indonesia sendiri dinilai sebagai salah satu mitra ekonomi yang penting untuk Hongaria di kawasan Asia Tenggara. Untuk itu, Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*) antara kedua negara didirikan pada tahun 1988. Setelah dinonaktifkan pada akhir sidangnya yang ke-3 (tiga) pada tahun 1993, lembaga tersebut kembali difungsikan setelah diadakannya kunjungan Presiden Indonesia ke Hongaria pada bulan September 2001 serta kunjungan balasan dari pemerintah Hongaria. Sidang JCEC kemudian diadakan di Jakarta pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua negara kemudian sepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council - JBC*).

Berdasarkan data sumber Eurostat, komoditas impor utama Hongaria dari Indonesia antara lain meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan *boiler*, bahan bakar mineral, bahan kimia organik, tekstil, minyak nabati, karet, produk alas kaki, dan lain sebagainya dengan total nilai ekspor sebesar EUR 112,39 juta di tahun 2014. Sementara ekspor utama Hongaria ke Indonesia meliputi *electrical & electronic equipment*, peralatan mesin dan boiler, produk farmasi, bahan kimia organik, peralatan medis, karet, bahan bakar mineral, kendaraan,

plastik dan lain-lain, dengan total nilai sebesar US\$ 22,11 juta di tahun 2014.

Dengan kondisinya sebagai *land lock country*, Hongaria hanya memiliki sektor perikanan darat (danau dan sungai) dan mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan akan produk ikan lautnya. Hongaria menduduki peringkat ke-6 (enam) pengimpor produk perikanan diantara negara-negara Eropa Tengah dan Timur (CEE) dengan pertumbuhan impor sebesar 4%, serta peringkat ke-8 (delapan) untuk impor ikan beku dan filet dengan pertumbuhan impor sebesar 5,3%

**Tabel 1. Nilai Impor HS 1604 (*Prepared/preserved fish & caviar*)
Negara-Negara ETT Periode Tahun 2010-2014**

No.	Importers	Imported value of HS 1604 - Prepared/preserved fish & caviar (in thousand Euro)					Trend (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Poland	77,849	88,283	95,032	115,854	107,791	9.67
2	Czech Republic	52,967	57,131	67,086	62,881	68,569	6.31
3	Ukraine	52,898	58,377	68,000	69,187	51,343	1.11
4	Romania	25,559	26,390	34,389	41,490	40,022	14.45
5	Slovakia	24,669	26,977	28,417	31,633	32,431	7.32
6	Hungary	24,037	24,752	26,760	28,023	27,675	4.14
7	Lithuania	15,825	16,156	17,754	23,151	23,377	12.08
8	Latvia	11,447	14,082	19,659	20,230	19,937	15.86
9	Estonia	22,588	19,504	18,437	19,401	17,982	-4.51
10	Bulgaria	4,981	6,500	6,870	8,904	8,850	15.77
Central and Eastern Europe (CEE) Aggregation		312,819	338,153	382,405	420,754	397,977	7.25
World		9,125,477	10,253,264	12,592,030	12,673,119	12,093,499	8.06

Sumber: Intracen, diolah

**Tabel 2. Nilai impor HS 0304 (fish fillets and pieces, fresh, chilled or frozen)
Negara-Negara ETT Periode Tahun 2010-2014**

No.	Importers	Imported value of HS 0304 - Fish fillets and pieces, fresh, chilled or frozen (in thousand Euro)					Trend (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Poland	368,428	404,151	413,704	452,514	481,854	6.71
2	Lithuania	69,274	75,084	75,124	85,990	93,484	7.63
3	Czech Republic	51,475	56,468	55,613	65,124	67,793	7.18
4	Ukraine	58,720	46,694	60,396	74,636	58,912	4.87
5	Slovakia	19,584	21,219	19,438	23,028	24,478	5.42
6	Romania	26,918	19,671	18,990	19,648	23,968	-2.31
7	Estonia	19,976	19,224	21,849	36,482	22,518	9.20
8	Hungary	13,526	14,012	13,767	14,502	17,210	5.30
9	Latvia	19,569	17,650	15,431	27,037	15,366	-0.57
10	Bulgaria	10,835	8,227	7,660	7,397	7,749	-7.47
Central and Eastern Europe (CEE) Aggregation		658,304	682,401	701,973	806,359	813,332	6.08
World		13,960,807	15,523,168	16,706,668	16,470,745	17,681,587	5.46

Sumber: Intracen, diolah

I.2. Pemilihan Produk

Produk perikanan Indonesia tidak hanya didapat dari hasil laut, namun juga dari hasil perikanan darat atau tambak. Komoditi ekspor perikanan darat seperti ikan nila atau tilapia yang kini banyak digemari di berbagai negara di Eropa juga sudah banyak dikembangkan di Indonesia.

Selain dalam bentuk ikan segar beku dan filet ikan beku, Indonesia juga memproduksi berbagai hasil olahan ikan dan perikanan lainnya, diantaranya yaitu aneka produk ikan dalam kaleng. Dengan kualitas yang tidak kalah dengan negara pesaing, produk-produk tersebut tentu memiliki

peluang yang besar untuk memasuki pasar Eropa Tengah dan Timur, khususnya di Hongaria.



Gambar 1. Contoh Produk Hasil Olahan Ikan Indonesia Yang Sudah Menembus Pasar Uni Eropa.

Berdasarkan HS Code, produk-produk yang akan dibahas dalam *Market Brief* kali ini diantaranya adalah sebagai berikut:

HS Code	Keterangan produk
HS 0304	Filet ikan beku
HS 1604	Produk olahan ikan siap saji atau yang diawetkan

I.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas



wilayah sebesar 93.030 km²

(35.920 mil²), dengan populasi

sebanyak 9,86 juta orang (est.

Jan 2015). Budapest sebagai

Ibukota negara berpenduduk lebih

kurang 2 juta orang. Bahasa yang

Gambar 2. Budapest sebagai ibu kota Hongaria digunakan adalah 98,2% bahasa

Hongaria dan sekitar 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria

memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan

selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah *Hungarian Forint* (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada 13 Nopember 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara dengan perkembangan ekonomi yang maju di antara anggota-anggota baru Uni Eropa dari Eropa Tengah dan Timur. Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto Hongaria pada tahun 2014 adalah sebesar 2,8% atau tumbuh sekitar 154,55% pada tahun 2013 dimana pertumbuhan PDB pada tahun dimaksud adalah sebesar 1,1%. Pengangguran di Hongaria pada tahun 2014 turun menjadi 7,10% dari sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 9,10%.

Tingkat inflasi pada tahun 2013 adalah sebesar 1,7% dan di tahun 2014 menurun menjadi 0%. Pada tahun 2013, rata-rata nilai tukar USD terhadap mata uang setempat, HUF (Hungarian Forint) adalah sebesar 223,70 kemudian anjlok ke 231,70 pada tahun 2014.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda menetapkan tanggal untuk mengadopsi mata uang Euro sampai reformasi selesai, tetapi kebanyakan pengamat tidak mengharapkan Hongaria masuk zona Euro sebelum 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya *Cumulative Foreign Direct Investment* menjadi sebesar

lebih dari USD 60 milyar sejak tahun 1989, sedangkan PDB Paritas daya beli berdasarkan estimasi pada tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 239,9 milyar, terlihat naik 2,78% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar USD 233,4 milyar.

BAB II - POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA

II.1. Potensi Pasar Produk Perikanan di Hongaria

Menurut data yang ditunjukkan oleh sebuah laporan oleh Kantor Pusat Statistik Hongaria (KSH), pola makan masyarakat Hongaria kini semakin membaik dengan adanya penurunan konsumsi daging merah dan meningkatnya konsumsi ikan, serta berkurangnya konsumsi makanan berlemak dan alkohol.

Hal ini terlihat pula pada adanya kenaikan sebesar lebih dari 10% pada nilai impor ikan beku dari sebesar EUR 12,6 juta di tahun 2013 menjadi sebesar EUR 14,3 juta di tahun 2014 untuk menutupi permintaan pasar yang lebih besar.



Gambar 3. Filet Ikan Tilapia dan Filet Ikan Tuna

Tabel 3. Nilai Impor HS 0304 Hongaria Periode Tahun 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's imports from world (in thousand Euro)					Trend (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
HS 030429	Frozen fish fillets (excl. swordfish and toothfish)	12,783	13,231	-	-	-	N/A
HS 030461	Frozen fillets, Tilapias	-	-	148	227	186	1
HS 030462	Frozen fillets, Catfish	-	-	3,651	3,776	4,139	1
HS 030463	Frozen fillets, Nile Perch	-	-	663	262	635	1
HS 030469	Frozen fillets, carp, eels and snakeheads	-	-	94	129	105	1
HS 030471	Frozen fillets, Cod	-	-	1,137	2,020	2,694	2
HS 030472	Frozen fillets, Haddock	-	-	45	-	26	N/A
HS 030473	Frozen fillets, Coalfish	-	-	66	97	180	2
HS 030474	Frozen fillets, Hake	-	-	1,832	1,853	1,651	1
HS 030475	Frozen fillets, Alaska Pollack	-	-	1,749	1,894	1,780	1
HS 030479	Frozen fillets, fish of the fam. Bregmacerotidae, Euclichthyidae, Gadidae, Macrouridae, Me	-	-	223	127	176	1
HS 030481	Frozen fillets, Pacific salmon, Atlantic and Danube	-	-	602	1,146	1,375	2
HS 030482	Frozen fillets, Trout	-	-	33	58	114	2
HS 030483	Frozen fillets, Flat fish	-	-	71	64	37	1
HS 030486	Frozen fillets, Herrings	-	-	-	2	3	N/A
HS 030487	Frozen fillets, Tunas, skipjack or stripe-bellied bonito	-	-	161	154	141	1
HS 030489	Frozen fillets, other fish, n.e.s.	-	-	1,497	821	1,092	1
	Total import	12,783	13,231	11,972	12,630	14,334	1

Sumber: Intracen, diolah

Jenis ikan beku yang paling banyak diimpor Hongaria adalah jenis ikan *Catfish* (ikan lele) yang mencapai nilai sebesar EUR 4,1 juta lebih pada tahun 2014, disusul oleh jenis ikan *Cod* (EUR 2,69 juta), *Pollack Alaska* (EUR 1,7 juta), Hake (EUR 1,65 juta) dan *Pasific Salmon* (EUR

1,37 juta). Ke-5 (lima) jenis ikan tersebut sebagian besar diperoleh dari negara-negara Eropa sendiri, kecuali jenis ikan lele yang sebagian besar diimpor dari negara-negara Asia.

Selain ikan beku, Hongaria juga mengimpor produk-produk olahan ikan, seperti ikan dalam kaleng dan jenis ikan yang diawetkan. Jenis yang paling banyak diimpor adalah olahan ikan herring, sardine dan tuna dalam kaleng.



Gambar 4. Berbagai Produk Olahan Ikan Dalam Kaleng.

Tabel 4. Impor Produk Olahan Ikan HS 1604 Hongaria Periode Tahun 2010-2014

Product code	Product label	Hungary's imports from world (in thousand Euro)					
		2010	2011	2012	2013	2014	Trend (%)
HS 160430	Caviar and caviar substitutes prepared from fish eggs	428	274	-	-	-	N/A
HS 160412	Herrings, prepared or preserved, whole or in pieces but not minced	3,806	4,580	4,350	3,981	3,008	-5.92
HS 160432	Caviar substitutes	-	-	165	176	234	N/A
HS 160416	Anchovies, prepared or preserved, whole or in pieces, but not minced	52	37	73	51	108	19.51
HS 160413	<i>Sardines, sardinella & sprats prepared or preserved, whole or in pieces, except minced</i>	3,148	3,083	4,152	3,866	3,490	4.42
HS 160414	<i>Tunas, skipjack & Atlantic bonito, prepared or preserved, whole or in pieces, except minced</i>	4,676	5,791	7,009	7,353	7,938	13.85
HS 160415	Mackerel, prepared or preserved, whole or in pieces, but not minced	772	613	937	751	722	0.69
HS 160431	Caviar	-	-	82	98	115	N/A
HS 160411	Salmon prepared or preserved, whole or in pieces, but not minced	416	271	245	300	267	-7.55
HS 160419	<i>Fish nes, prepared or preserved, whole or in pieces, but not minced</i>	4,024	4,367	4,769	5,875	5,469	9.53
HS 160420	Fish prepared or preserved, except whole or in pieces	6,716	5,735	4,978	5,571	6,323	-1.48

Sumber: Intracen, diolah

Hongaria juga mengekspor kembali sebagian produk perikananannya ke luar negeri. Untuk produk olahan ikan, tujuan utama ekspor Hongaria adalah negara-negara Eropa Tengah dan Timur seperti Romania, Austria, Republik Ceko dan Slovakia. Sementara ekspor produk ikan beku Hongaria, selain negara-negara Eropa Tengah dan Timur juga ditujukan ke negara-negara Eropa Barat Seperti Jerman dan Belanda.

Tabel 5. Ekspor Produk Perikanan Hongaria ke Dunia Periode Tahun 2010-2014

HS Code	Product	Exported value (in thousand Euro)				
		2010	2011	2012	2013	2014
HS 160414	Tunas, skipjack & Atl bonito, prepared/preserved, whole/in pieces	21	26	179	110	18
HS 160420	Fish prepared or preserved, except whole or in pieces	161	142	403	296	193
HS 160413	Sardines, sardinella & sprats prepared or preserved, whole or in pieces	100	25	66	37	20
HS 030461	Frozen fillets, Tilapia	0	0	114	143	68
HS 030463	Frozen fillets, Nile Perch	0	0	470	89	169

Sumber: Intracen, diolah

Nilai ekspor produk perikanan Hongaria masih sangat kecil dibandingkan dengan nilai impornya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa Hongaria masih mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan produk perikanan, mengingat juga negara ini adalah *land lock country* yang tidak berbatasan dengan laut dan hanya memiliki aktivitas perikanan darat (danau dan sungai). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pasar produk perikanan di negara tersebut masih terbuka, terutama untuk produk olahan ikan yang tergolong dalam kode HS 160414 dan HS 160419.

Menurut Ferenc Levai, salah satu perwakilan perusahaan perikanan di Hongaria, konsumsi ikan rata-rata perkapita di Hongaria mencapai 4,5 kg ikan per tahun, atau kurang lebih $\frac{1}{5}$ (seperlima) dari rata-rata konsumsi di Uni Eropa yang berjumlah sebesar 23 kg per tahun. Hingga 40% kebutuhan ikan Hongaria didapat dari impor, sementara di Uni Eropa angka ini mencapai 60%. Levai juga berpendapat bahwa konsumsi ikan rata-rata di Hongaria akan meningkat hingga 2 (dua) kali

lipat selama 10-12 tahun ke depan, terutama berkat meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya mengkonsumsi ikan serta peningkatan daya beli masyarakat.

Konsumsi ikan di Hongaria memuncak di sekitar perayaan Natal, dimana angka ini bisa mencapai $\frac{1}{3}$ (sepertiga) dari total konsumsi mereka dalam setahun.

II.2. Potensi Produk Perikanan Indonesia di Pasar Hongaria



Gambar 5. Produk-Produk Hasil Olahan Ikan Indonesia

Sebagai salah satu negara produsen hasil laut dunia, Indonesia memiliki potensi untuk memasuki pasar Hongaria melalui beberapa produk perikanan yang juga sudah memasuki pasar ekspor. Diantara produk

perikanan yang diproduksi di Indonesia dan diimpor Hongaria antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Produk Perikanan Yang Diimpor Hongaria dari Dunia
Periode Tahun 2010-2014**

Product code	Product label	Hungary's imports from world (in EURO thousand)					
		2010	2011	2012	2013	2014	Trend (%)
HS 030461	<i>Frozen fillets, Tilapias</i>	-	-	148	227	186	1
HS 030487	<i>Frozen fillets, Tunas, skipjack or stripe-bellied bonito</i>	-	-	161	154	141	1
HS 160413	<i>Sardines, sardinella & sprats prepared or preserved, whole or in pieces, ex minced</i>	3,148	3,083	4,152	3,866	3,490	4.42
HS 160414	<i>Tunas, skipjack & Atlantic bonito, prepared/preserved, whole/in pieces, ex minced</i>	4,676	5,791	7,009	7,353	7,938	13.85
HS 160419	<i>Fish nes, prepared or preserved, whole or in pieces, but not minced</i>	4,024	4,367	4,769	5,875	5,469	9.53

Sumber: Intracen, diolah

Dari data diatas terlihat bahwa trend impor tertinggi Hongaria terdapat pada produk ikan tuna dalam kaleng (HS 160414), diikuti oleh produk olahan ikan lainnya (HS 160419) dan produk olahan ikan sardin (HS 160413). Sementara nilai impor filet ikan beku, baik jenis ikan Tilapia/ ikan Nila maupun ikan tuna terlihat mengalami penurunan dengan trend impor hanya sebesar 1% dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Saat ini, impor Hongaria untuk produk-produk olahan perikanan sebagian besar diperoleh dari negara-negara Eropa sendiri. Sementara dari Asia, Thailand dan Vietnam terlihat memiliki *share* pasar yang cukup signifikan pada beberapa produk.

**Tabel 7. Negara-Negara Pemasok Utama Produk HS 160413 di Hongaria
Periode Tahun 2010-2014**

No.	Exporters	Imported value 2014 (thousand Euro)	Share in Hungary's imports (%)	Imported quantity 2014 (Tons)	Unit value (EUR/ Kg)	Imported growth in value between 2010-2014 (% , p.a.)	Ranking of partner countries in world exports	Share of partner countries in world exports (%)	Total export growth in value of partner countries between 2010-2014 (% , p.a.)	Tariff (estimated) applied by Hungary (%)
	World	7,938	100	1360	6	4		100	7	
1	Latvia	3,923	16.4	333	12	12	5	5.3	8	0
2	Czech Republic	1,073	16.4	210	5	9	33	0.2	4	0
3	Poland	886	13.8	194	5	3	10	2	5	0
4	Croatia	831	13.8	134	6	-3	9	2.1	11	0
5	Germany	606	13.2	167	4	14	19	0.9	8	0
6	Austria	276	9.1	91	3	20	47	0	-30	0
7	Thailand	166	5.8	104	2	-7	2	13.5	8	12.5
8	Morocco	114	3.6	42	3	-24	1	35.7	8	0
9	Estonia	63	1.9	21	3	N/A	20	0.8	-6	0
10	Spain	0	1.4	5	N/A	4	15	1.1	2	0
11	Indonesia	0	1.1	17	N/A	N/A	7	2.9	10	8.9
12	Slovenia	0	1	15	N/A	N/A	44	0	6	0

Sumber: Intracen, diolah

Thailand terlihat berada di posisi ke-7 (tujuh) untuk produk HS 160413 dengan *share* pasar sebesar 5,8%. Nilai ekspor Thailand tercatat sebesar EUR 166 ribu dengan total ekspor sebesar 5,8 ton. Indonesia dalam hal ini berada di posisi ke-11 (sebelas) dengan *share* pasar sebesar 1,1% dan total ekspor baru sebesar 17 ton. Walau demikian, Indonesia memiliki peluang lebih besar dari Thailand melihat tariff impor yang dikenakan Hongaria kepada Indonesia adalah sebesar 8,9%, lebih

kecil dari tariff impor untuk produk asal Thailand yang dikenakan tariff sebesar 12,5%. Apabila produk asal Indonesia dapat memberikan harga yang bersaing, tentunya *share* pasar di negara tersebut dapat diperbesar.

**Tabel 8. Negara-Negara Pemasok Utama HS 160414 di Hongaria
Periode Tahun 2010-2014**

No	Exporters	Imported value in 2014 (thousand Euro)	Share in Hungary's imports (%)	Imported quantity 2014 (Tons)	Unit value (Eur/Kg)	Imported growth in value between 2010-2014 (% p.a.)	Ranking of partner countries in world exports	Share of partner countries in world exports (%)	Total export growth in value of partner countries between 2010-2014 (% p.a.)	Tariff (estimated) applied by Hungary (%)
	World	7,938	100	1595	4.98	13		100	12	
1	Italy	3,923	49.4	478	8.21	17	10	2.4	13	0
2	Spain	1,073	13.5	292	3.67	24	3	7.5	8	0
3	Germany	886	11.2	247	3.59	2	18	0.9	10	0
4	Austria	831	10.5	228	3.64	65	37	0.1	11	0
5	Czech Rep.	606	7.6	196	3.09	16	34	0.1	54	0
6	Slovakia	276	3.5	51	5.41	-11	41	0	13	0
7	Poland	166	2.1	47	3.53	-13	44	0	26	0
8	Thailand	114	1.4	39	2.92	-7	1	32.3	6	24
9	Netherlands	63	0.8	17	3.71	-31	11	2.1	13	0
10	China	0			N/A		4	5.2	30	20.5
11	Ecuador	0			N/A		2	13.6	33	0
12	Ghana	0			N/A		13	2	7	0
13	Indonesia	0			N/A		7	4.2	14	20.5
14	Côte d'Ivoire	0			N/A		12	2.1	9	0
15	Mauritius	0			N/A		8	4.1	8	0

Sumber: Intracen, diolah

Sementara untuk produk olahan ikan tuna HS 160414, Indonesia berada di posisi ke-13 (tiga belas) dibawah Thailand yang menempati peringkat ke-8 (delapan). Tidak terdapat data perdagangan antara Indonesia dengan Hongaria kecuali besarnya tariff impor yang ditetapkan negara tersebut terhadap produk asal Indonesia, yaitu sebesar 20,5%. Angka ini masih lebih rendah dibawah tariff yang dikenakan pada Thailand yaitu sebesar 24%. Dengan posisi Indonesia sebagai pengeksport ke-7 (tujuh) terbesar untuk produk terkait dan pertumbuhan ekspor yang mencapai 14%, tidak menutup kemungkinan bagi produk Indonesia untuk dapat bersaing di pasar Hongaria.

II.3. Regulasi Impor Produk Perikanan di Hongaria

II.3.1. Kebijakan Impor Produk Perikanan di Hongaria

Dalam melakukan impor produk perikanan, Hongaria menetapkan beberapa peraturan yang menyangkut tariff impor dan VAT sebagai berikut:

HS Code	Import tariff (%)	VAT (%)
HS 030461	5,5	27
HS 030487	14,5	
HS 160413	8,9	
HS 160414	20,5	
HS 160419	20,5	

II.3.2. Regulasi Impor Produk Perikanan di Hongaria

Untuk memerangi penangkapan liar (*illegal fishing*) ikan yang diimpor atau melewati Uni Eropa harus disertai dengan sertifikat tangkapan. Eksportir, harus meminta sertifikat hasil tangkapan yang ditujukan untuk pasar Uni Eropa kepada pejabat yang berwenang dari bendera negara kapal penangkap ikannya, dan mengirimkannya ke otoritas berwenang untuk validasi. Eksportir kemudian harus mengkomunikasikan sertifikat tersebut kepada pihak importir.

Saat ini banyak *retailer* besar di Uni Eropa yang menuntut jaminan tambahan yang berkaitan dengan pencegahan penangkapan liar, diluar



Gambar 6. Logo Asosiasi MSC

dari yang ditetapkan oleh peraturan perikanan di negara setempat, salah satunya adalah sertifikasi atas penangkapan keberlanjutan seperti *Marine Stewardship Council* (MSC).



Gambar 7.
Logo Asosiasi Friend of the Sea (FOS)

Di pasar Eropa Selatan dan Timur, penerapan label untuk perikanan keberlanjutan (*sustainability*) belum menjadi tuntutan pasar. Namun dimasa yang akan datang peran label tersebut diharapkan akan menjadi semakin penting. Beberapa label yang memiliki pengaruh yang relatif kuat di Eropa antara lain adalah *Friend of the Sea* (FOS), *Best Aquaculture Practices* (BAP) dan *AquaGAP*.

Produk perikanan yang diekspor ke Uni Eropa harus disertai dengan sertifikat kesehatan. Selain itu keamanan pangan merupakan isu utama dalam undang-undang pangan di Uni Eropa. Untuk menjamin keamanan pangan dan untuk memungkinkan pengambilan tindakan yang tepat dalam kasus makanan yang tidak aman, produk makanan harus dapat dilacak di seluruh rantai pasokan dan risiko kontaminasi harus



dibatasi. Salah satu hal penting untuk mengendalikan bahaya keamanan pangan adalah mendefinisikan titik kontrol kritis (HACCP) dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen makanan.

Pelaksanaan HACCP adalah salah satu langkah yang perlu diambil oleh para eksportir, karena produk yang dianggap tidak aman akan ditolak masuk ke Uni Eropa.

Kontaminan dalam produk makanan sebagai akibat dari berbagai tahap dalam proses produksi atau pencemaran lingkungan diatur dalam undang-undang Uni Eropa. Kontaminan yang dibahas meliputi logam berat seperti timbal, kadmium, merkuri; dioxin dan *polychlorinated biphenyls* (PCB); serta hidrokarbon aromatik polisiklik (PAH). Ikan yang ditujukan untuk pasar Uni Eropa umumnya diuji sebelum dikirim, baik di laboratorium pembeli sendiri maupun di laboratorium resmi yang terdaftar, untuk mencegah adanya penolakan terhadap ijin masuk.

a) *Persyaratan Pelabelan*

Persyaratan label untuk produk ikan masih termasuk pada persyaratan untuk makanan pada umumnya yang berkaitan dengan

berat bersih dan tanggal kedaluwarsa. Namun terdapat pula persyaratan label khusus untuk ikan seperti penunjukan spesies dan informasi tentang daerah produksi atau penangkapan.

b) *Sertifikasi Keamanan Pangan Sebagai Jaminan Tambahan*

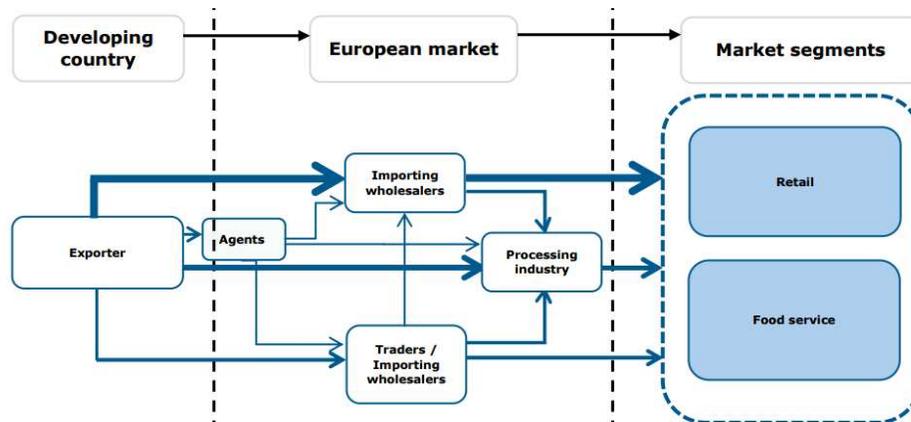
Keamanan pangan adalah prioritas utama di semua sektor makanan di Uni Eropa, Banyak pembeli di Uni Eropa membutuhkan pelaksanaan HACCP dalam sistem manajemen keamanan pangan. Ada pula yang akan meminta skema sertifikasi yang diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI). Contoh skema GFSI diakui adalah IFS dan BRC. Beberapa pembeli bahkan memiliki preferensi untuk salah satu sistem manajemen yang spesifik.

c) *Pelacakan (traceability)*

Traceability sebuah produk kini menjadi semakin penting baik untuk ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya. Hal tersebut kini sudah menjadi persyaratan hukum di Uni Eropa dan merupakan tanggung jawab industri terkait. Jika Anda mengambil produk dari produsen dengan skala kecil, sangatlah penting bagi Anda untuk mengembangkan sebuah sistem yang memungkinkan Anda untuk mempertahankan *traceability* lengkap dan mencegah Anda dari pencampuran produk dari sumber yang berbeda. Selain meningkatkan potensi pasar di pasar Eropa, hal ini juga akan membantu Anda untuk mengontrol faktor risiko dalam rantai pasokan Anda. Pilihan untuk sistem pelacakan ditawarkan oleh

sistem sertifikasi (sertifikasi lacak balak) seperti MSC. Pelaporan dapat dilakukan secara online sehingga dapat menghemat biaya.

II.4. Saluran Distribusi Produk Perikanan di Hongaria



Gambar 8. Saluran Distribusi Perdagangan Produk Perikanan di Hongaria

Produk-produk perikanan dari negara-negara berkembang seperti Indonesia dapat memasuki pasar Uni Eropa melalui 4 (empat) jalur:

1. Melalui Agen Pemasaran (*broker*)

Agen pemasaran di Uni Eropa akan membantu eksportir untuk menemukan perusahaan *importir/trading*, *importir/grosir* maupun perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan ikan di Eropa. Para agen ini bekerja berdasarkan komisi yang besarnya bervariasi antara 2% hingga 5% sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditawarkan. Untuk eksportir pemula cara ini dapat dilakukan. Namun perlu diperhatikan bahwa apabila sudah menggunakan jasa agen, maka sulit bagi perusahaan tersebut untuk dapat menjual langsung kepada *buyer* yang diajukan agen tersebut karena hak

atas kontak agen pemasaran di Uni Eropa dilindungi oleh undang-undang. Agen hanya bertindak sebagai penghubung antara eksportir dengan *buyer*, dan tidak melakukan pembelian langsung atau memiliki stok barang.

2. Melalui *Importir/ Trader*

Importir yang merangkap sebagai *trader* akan membeli produk-produk hasil perikanan untuk kemudian dijual lagi kepada distributor lokal di negara yang bersangkutan. Para importir ini memiliki gudang penyimpanan dan akan menjaga stok barangnya. Harga yang ditawarkan oleh *importir/trader* biasanya paling rendah karena mereka akan menjual lagi dalam skala B2B kepada perusahaan grosir atau produsen makanan. Namun demikian, *importir/trader* ini biasanya akan membeli dalam jumlah besar dengan tingkat kontinuitas paling tinggi, dengan jangkauan pasar paling luas. Importir di Uni Eropa dapat menjual produknya ke negara-negara Uni Eropa lainnya dengan mudah, disebabkan sistem perdagangan bebas yang terdapat di kelompok negara tersebut.

3. Melalui *Importir/Grosir*

Importir yang merangkap sebagai grosir akan membeli produk-produk hasil perikanan dan menyalurkannya kepada *retailer* atau produsen makanan yang sudah menjadi klien mereka ataupun bukan. Mereka juga memiliki fasilitas gudang penyimpanan dan akan menjaga stok barangnya. *Importir/grosir* biasanya memiliki wilayah pemasaran yang lebih kecil dari *importir/trader*, dan akan

membeli dengan jumlah yang lebih sedikit atau disesuaikan dengan besarnya permintaan pasarnya.

4. Produsen Makanan

Perusahaan produsen makana di Uni Eropa juga dapat melakukan impor produk perikanan yang dibutuhkan secara langsung. Mereka biasanya akan membeli dalam jumlah lebih sedikit dari 2 (dua) tipe importir diatas, karena hanya akan membeli sesuai dengan kebutuhan produksinya.

II.5. Hambatan Lainnya

Berikut adalah beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen Indonesia untuk memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1. Jarak dan Transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara kompetitor lain dari Asia. Disisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.5.2. Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik,

pemahaman terhadap bahasa dan tatakrama bisnis Hongaria tentunya sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

II.5.3. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional :

- ✓ **Letter of credit**, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).
- ✓ **T/T (Telegraphic Transfer)** adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

III.1. Peluang

Secara umum, produk perikanan asal Indonesia memiliki *tariff barrier* yang lebih rendah dari negara-negara pesaing seperti Thailand. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi eksportir, terutama dalam menentukan harga jual yang kompetitif.

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa Indonesia masih termasuk dalam 10 (sepuluh) besar eksportir produk perikanan di dunia dengan tingkat pertumbuhan ekspor diatas 10% selama periode tahun 2010-2014, terutama untuk produk HS 160413 dan HS 160414. Namun demikian, saat ini data yang diperlukan untuk menganalisa tingkat persaingan produk perikanan Indonesia di Hongaria masih sangat minim yang disebabkan oleh rendahnya ekspor Indonesia atas produk terkait ke negara tersebut. Hal ini terutama terlihat pada nilai ekspor ikan beku dan filet yang jumlahnya masih jauh dibandingkan dengan negara-negara pesaing Indonesia lainnya dari kawasan Asia seperti Thailand, China dan Vietnam. Secara umum ekspor olahan ikan Indonesia ke dunia terlihat mengalami perkembangan yang cukup baik, dengan angka pertumbuhan impor diatas negara-negara pesaing tersebut. Diharapkan dimasa yang akan datang hal yang sama juga akan dialami oleh nilai ekspor produk perikanan Indonesia ke Hongaria.

III.2. Strategi

Agar dapat bersaing dengan produk sejenis dari negara lain, selain kompetitivitas harga, produsen produk olahan ikan Indonesia mutlak harus menyesuaikan produknya dengan standar produk makanan yang ditetapkan Uni Eropa. Hal ini sangat penting mengingat pemasaran produk olahan ikan ke Hongaria dapat menjadi jalan untuk memasuki pasar Uni Eropa, khususnya Eropa Tengah dan Timur.

Strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- Aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan.
- Menjadi anggota asosiasi pengeksport produk terkait guna untuk mendapatkan informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi impor terkini di negara tujuan.
- Menjalin hubungan bisnis yang baik melalui kontrak jangka panjang dengan importir.
- Aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan (ITPC/Atdag), untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, *trend* pasar dan lain-lain.
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk industri internasional. Hal ini sangat efektif sebagai sarana promosi dan merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain itu, produsen juga dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan

para kompetitor luar negeri sebagai bahan perbandingan untuk perbaikan mutu dan kualitas. Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1. TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Address: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, 12950 Jakarta Selatan Phone: +62-21-520-3459, +62-21-520-3460 Fax: +62-21-520-3461 Email: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Asosiasi dan Institusi Terkait Untuk Produk Perikanan dan Makanan di Hongaria

No.	Lembaga/Institusi	Alamat
1.	<i>Nemzeti Élelmiszerlánc-biztonsági Hivatal</i> (National Food Safety Office)	Address: 1024 Budapest, Keleti Károly u. 24 Phone: +36 1 336 9000 Fax: +36 1 336 9479 E-mail: ugyfelszolgalat@nebih.gov.hu Website: http://www.nebih.gov.hu/
2.	<i>Állami Népegészségügyi és Tisztiorvosi Szolgálat - ÁNTSZ</i> (National Public Health and Medical Officer Service)	Address : 1097 Budapest, Gyáli út 2-6 Phone: +36 1 476 1100 Fax: +36 1 476 1390 E-mail: tisztifoorvos@oth.antsz.hu Website: http://www.antsz.hu/
3.	<i>Nemzeti Fogyasztóvédelmi Hatóság - NFH</i> (National Authority for Consumer Protection)	Address: 1088 Budapest, József krt. 6 Phone: +36 1 459 4800 Fax: +36 1 210 4677 E-mail: nfh@nfh.hu Website: http://www.nfh.hu/

IV.3. Pameran dan Kegiatan Promosi Produk Perikanan dan Makanan di Hongaria

No.	Nama kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sirha - Budapest	09-11 Mei 2016 (tiap tahun)	<p><i>Sirha Budapest</i> adalah pameran dagang internasional yang memamerkan berbagai produk dan servis dari industri makanan, catering dan perhotelan.</p> <p><u>Lokasi:</u></p> <p>Hungexpo - <i>Budapest Fair Center</i> 1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary</p> <p><u>Trade Show Contact:</u></p> <p>sirha-budapest@hungexpo.hu</p> <p>www.sirha-budapest.com</p> <p><u>Fair organizer:</u></p> <p>Hungexpo C.Co.Ltd.</p> <p>Address: 1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary</p> <p>Phone: (+36-1) 2636000</p> <p>Fax: (+36-1) 2636098</p> <p>E-mail : hungexpo@hungexpo.hu</p> <p>Website : www.hungexpo.hu</p>

IV.4. Perwakilan Indonesia di Negara Hongaria

No.	Lembaga/ Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	Address: 1068 Budapest, Városligeti Faszor 26 Phone: (+36-1) 413 3800 Fax: (+36-1) 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	Address: 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12 Phone : (+36-1) 317 6382, Fax: (+36-1) 266 0572 E-mail: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.5. Daftar Importir Produk Perikanan di Negara Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	PLP Seafood Hungary Kft.	Address: 2040 Budaörs, Törökbálinti u. 23 Phone: +36 23 414 689 Fax: +36 23 414 488 E-mail: info@plpseafood.com Website: http://plpseafood.hu/
2.	Kek Tulipan Kft	Address: 1094 Budapest, Viola street 4. Phone: +36 1 216 8006 Fax : +36 1 2160553 E-mail: info@kektulipan.hu Website: http://www.kektulipan.hu

No.	Perusahaan	Alamat
3.	Frigo Erd Kft	Address: 2030 Erd, Fazekas Dűlő Phone: +36 23 522 272 Fax: +36 23 522 210 E-mail: info@frigoerd.hu Website: http://www.frigoerd.hu/
4.	Fjordin Kft.	Address: 1097 Budapest, Táblás u. 36-38 Phone: :+36 1 219 0799 Fax: :+36 1 219 5210 E-mail: post@fjordin.hu Website: http://www.fjordin.hu/
5.	Voyagek Morini Kft.	Address: 2310 Szigetszentmiklós, Kántor utca 5. Phone: +36 24 525600 Fax: +36 24 525601 E-mail: rozmar@rozmar.hu Website : http://www.rozmar.hu

REFERENSI

- International Trade Center
(<http://www.intracen.org/>)
- European Commission, Export Helpdesk,
(<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>)
- CBI
(<http://www.cbi.eu/>)
- Ministry for Foreign Affairs of the Republic of Hungary, *The Hungarian - Indonesian economic relations*,
(http://www.mfa.gov.hu/kulkepvisolet/ID/en/en_Bilateralis/en_bi_eco.htm?printable=true)
- Hungarian Investment Promotional Agency
(<http://www.hipa.hu/>)
- Trade Fair Dates, <http://www.tradefairdates.com>